ISSN Online: 2776-9186
Vol. 04, No. 02, August 2024 | Hal. 57-60
https://siducat.org/index.php/kenduri
Yayasan Darussalam Kota Bengkulu
This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

KENDURI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

# Menguatkan Numerasi di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan Besama Kampus Mengajar

Oleh,
Amelia Sagita[1], Pariyanto[2], Surya Ade Saputera[3]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu [123]
Email: ameliasagita16175@gmail.com[1], pariyanto@umb.ac.id[2], adesurya2012@gmail.com[3]

**Ringkasan**
Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis strategi penguatan Numerasi yang dapat dilakukan untuk mendukung pemerintah dalam kebijakan kampus belajar di smp negeri 4 bengkulu selatan. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu memperoleh data, bahan dan rujukan dari berbagai sumber seperti buku, artikel, hasil penelitianProgram Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SMP 4 Bengkulu Selatan. Program ini di keluarkan oleh Kemendikbud-Ristek untuk mengatasi infrastruktur yang tertinggal dalam dunia pendidikan baik dalam sarana dan prasarana, guru, akses yang terbatas dan lain sebagainya. Kampus Mengajar memiliki 3 tujuan utama, yaitu berfokus membantu pembelajaran yaitu peningkatan bidang Numerasi, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, dan membantu administrasi. Kampus Mengajar Masuk ke dalam IKU ke dua, IKU kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Hasil dari program kampus mengajar yang sudah terlaksana ialah para peserta didik dan juga guru sudah semakin menerapkan Numerasi pagi 15 menit sebelum memulai pembelajaran.
**Kata Kunci: Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Numerasi.**

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan

mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian tidak hanya bagi siswa program ini juga bertujuan agar sekolah yang terpilih bisa menjadi sekolah yang unggul dan memiliki kualitas pendidikan yang baik di era sekarang sehingga melahirkan generasi unggul. Selain itu program ini juga membantu

Adaptasi Teknologi bagi sekolah dan membantu administrasi di sekolah sasaran. Adapun Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata Pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, Menumbuhkan sikap empati dan sadar pada mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada disekitar daerah, mengggali kreatifitas pola pikir secara bersama-sama diberbagai bidang dan asal mahasiswa guna mencari solusi terhadap problem yang ada, mahasiwa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan diperkuliahan, misalnya cara membiasakan diri berkomunikasi dengan guru, siswa dan warga sekolah, dan mengatahui sikap anak didiknya, Memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan. Sebelum mahasiswa di tempatkan di sekolah yang dipilih terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti panduan pendaftaran yang telah ditentukan di halaman akun MBKM, mengikuti setiap persyaratan dan menyusun berkas yang minta sebagai tanda bahwa peserta telah mengikuti persyaratan yang diminta. Setelah dinyatakan lolos pada tahap pertama peserta akan diminta untuk mengikuti tes yang telah dibuat sebagai tahap penyeleksian, jika sudah dinyatakan lulus maka pihak Kampus Mengajar akan memberitahukan peserta di halaman akun MBKM untuk sekolah penempatan dan apa yang harus dilakukan sebelum di lepas ke sekolah sasaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di smp negeri 4 bengkulu selatan. Dalam kegiatan pembelajaran mengajar di smp negeri 4 bengkulu selatan mahasiswa memiliki rencana kegiatan belajar Numerasi. Karena di smp negeri 4 bengkulu selatan masih memerlukan proses belajar mengajar yang menyenangkan agar para peserta didik mudah dalam memahami mata pelajaran. Kami tim juga membuat program Numerasi pagi selama 15 menit yang bisa selalu dilakukan oleh para guru dan siswa sebelum memulai pembelajaran, untuk meningkatkan minat baca dan numerasi para peserta didik. Program yang wajib yang ditentukan terlaksana di sekolah smp negeri 4 bengkulu selatan ialah kami wajib melaksanakan AKM Kelas khususnya kegiatan ini dilakukan secara individu, AKM Kelas ini sebagai media untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan dan juga untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kompetensi peserta didik.

Selain itu juga di smp negeri 4 bengkulu selatan masih memiliki beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca dan berhitung oleh karena itu mahasiswa memiliki rencana untuk fokus membantu siswa yang kurang dalam hal membaca dan berhitung agar bisa mengejar ketertinggalan. Kegiatan ini juga tidak membuat siswa tersebut merasa minder atau malu, mereka malah merasa senang karena ada yang membantu mereka untuk bisa seperti teman – teman yang lainnya, mereka menyenangi kegiatan ini karena mereka merasa ada yang perduli terhadap kekurangan mereka dan mau membantu mereka.

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

Berdasarkan fakta tersebut penyelarasan dan program unggulan pemerintah dilakukan secara cepat. Perubahan pembelajaran dengan penyelarasan kurikulum. Sejalan dengan itu juga kebijakan kampus belajar dengan beberapa episodenya dilakukan oleh pemerintah (Mustagfiroh, 2020). Dengan demikian penelitian ini akan dibahas "menguatkan Nurmanesi di smp negeri 4 bengkulu selatan bersama kampus mengajar". Analisis dari semua segi kebijakan terbaru yang mendukung penguatan Nurmanesi pada siswa dan strategi penguatannya.

## METODE KEGIATAN PKM

Penelitian yang saya pakai untuk mencari data dalam artikel ini ialah penelitian kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses makna (perspektif subjek) yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif dikenal sejak tahun 1960-an dan sering di sebut metode alternatif (alternative method). Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Survey dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. Adapun data yang dikumpulkan dengan cara survey kelapangan. Dengan cara survey kelapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran secara langsung disekolah smp negeri 4 bengkulu Selatan.

## HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

### Pelaksanaan Kegiatan

Pendidikan adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan putra dan putri bangsa supaya bisa bersaing di era globalisasi dan digital pada masa mendatang. Oleh karena itu, tentunya peningkatan mutu pendidikan haruslah dimulai dari tingkat satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan Pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan. Satuan pendidikan bisa melakukan rancangan peningkatan mutu pendidikan dengan empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah evaluasi capaian pendidikan, perencanaan evaluasi pendidikan, perbaikan mutu pendidikan, dan juga monitoring mutu pendidikan. Untuk menentukan kemampuan siswa kita dapat melakukan tes dengan memberi beberapa soal kepada siswa.

Numerasi adalah sebuah konsep penting yang dibutuhkan dalam Upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDA) Indonesia. Untuk itu lingkungan keluarga juga berperan penting dalam peningkatan numerasi para peserta didik, karena dasar siswa itu belajar ialah lingkungan keluarga itu yang menjadi patokan mereka saat mereka belajar di sekolah. Pentingnya kemampuan dasar numerasi pada jenjangan Pendidikan. Pendidikan pada abad ke-21 harus dapat menjamin agar peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media informasi.

Numerasi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan siswa untuk menggunakan matematika dalam berbagai situasi, termasuk pengenalan dan pemahaman matematika di dunia, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan tersebut sesuai dengan tujuannya. Literasi dan numerasi adalah kompetensi yang sifatnya general dan mendasar. Pengertian literasi dan numerasi terkait dengan kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun professional.

Dalam tahapan evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perencanaan berbasis data dari berbagai informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Ada berbagai data yang dapat diambil sebagai acuan evaluasi seperti Profil

Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Keduanya akan muncul usai Asesmen Nasional rampung dilaksanakan.

Selain melalui kurikulum, numerasi juga dimunculkan di dalam lingkungan sekolah oleh tenaga kependidikan atau melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah, yang memberikan kesempatan nyata bagi peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan numerasi mereka, misalnya, membuat anggaran untuk berbagai kegiatan sekolah yang sudah dilaksanakan secara rutin.

## KESIMPULAN

Tujuan dari Program Kampus Mengajar diantaranya menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa civitas akademisi terhadap pendidikan nasional. Berbagai permasalahan yang ada di sekolah tersebut dari segi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi. Pada pelaksanaan proses mengajar saya dan tim membantu proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa buku mata Pelajaran dan Proyektor untuk belajar menggunakan bahan video pembelajaran. Selain itu, saya dan tim juga melaksanakan kegiatan peduli membaca kepada siswa untuk melatih dan menambah referensi bacaan siswa dan tim Kampus Mengajar juga membuat pojok baca yang kreatif pada setiap kelas guna untuk menarik perhatian siswa untuk mau membaca dan belajar bertanggung jawab untuk menjaga apa yang menjadi milik mereka bersama. Pada tahap adaptasi teknologi, saya dan tim mengenalkan kepada peserta didik tentang pembelajaran berbasis teknologi menggunakan video pembelajaran dan literasi digital memlalui PPT. Dalam aministrasi saya dan tim membantu dalam menyiapkan berbagai hal, seperti menghidupkan kembali perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak beroprasi, membantu pihak administrasi dalam memberi cap pada buku, membuat absensi untuk para guru dan siswa pada saat ujian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku Panduan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi-adalah/. Sebagai definisi literasi secara umum.

Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 1(2),

-9.

Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 69-88.

Nashirulhaq, N., Nurzaelani, M. M., & Raini, Y. (2022). Pentingnya kemampuan dasar literasi dan numerasi di jenjang pendidikan smp. PROSIDING TEKNOLOGI PENDIDIKAN, 1(2), 118-122.

Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6504-6512.

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution